



Peran Strategi Desain Produk Dan Mutu/Kualitas Terhadap Peramalan Permintaan Pakaian Wanita Bintang Collection Tegal

Sari Wiyanti^{1*}, Maey Diana Putri², Happy Nadia Mareta³, Nina Antika⁴, Dinda Tri Cahya Ramadhani⁵, Bagas Dwi Cahyo⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Manajemen, Universitas Pancasakti Tegal

^{1*}saridysa0604@gmail.com, ²maydiana069@gmail.com, ³happynadia2019@gmail.com, ⁴ninaantikaa@gmail.com,

⁵dindatrichahya@gmail.com, ⁶bagasapesa@gmail.com

Info Artikel

Masuk:

12 Juli 2023

Diterima:

14 Juli 2023

Diterbitkan:

17 Juli 2023

Kata Kunci:

Desain Produk,
Mutu,
Peramalan Permintaan,

Abstrak

Bintang Collection bergerak di bidang konveksi memproduksi pakaian wanita, untuk memenuhi kebutuhan akan pakaian wanita ini. Bintang Collection perlu melakukan peramalan permintaan produknya melalui desain produk dan mutu/kualitas produknya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa desain produk, mutu terhadap peramalan permintaan pakaian wanita di Bintang Collection Tegal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif, data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Pengambilan sampel non random sampling, dengan teknik *Purposive sampling*. Data sekunder yang diperoleh akan dihitung dengan metode moving average. Data primer akan di analisa dan di uji dengan SPSS versi 25. Peramalan produksi tahun 2023 sebanyak 44.289 pcs dan permintaan sebanyak 38.289 pcs, diperkuat dengan hasil uji t Desain produk terhadap peramalan permintaan, nilai thitung > ttabel yaitu 1,850 > 1,661 dengan nilai sig. 0,019 < 0,05 artinya **H1 diterima**. Peramalan produk cacat tahun 2023 sebanyak 8.003 pcs. Hasil diperkuat nilai thitung sebesar 9,980 yang berarti thitung > ttabel yaitu 9,980 > 1,661 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 artinya **H2 diterima**. Untuk meramalkan permintaan, Bintang Collection harus meramalkan desain dan mutu. Hasil survey ini diperkuat oleh hasil uji F diperoleh fhitung 66,318 yang artinya lebih besar dari ftabel yaitu 66,318 > 2,466 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05, sehingga dapat diartikan **H3 diterima**. Hasil uji F diperoleh ftabel yaitu 66,318 > 2,466 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05, sehingga dapat diartikan **H3 diterima** terdapat pengaruh desain produk dan mutu secara simultan terhadap peramalan permintaan.

PENDAHULUAN

Dalam dunia industri, pengendalian mutu dan desain produk yang dihasilkan merupakan faktor terpenting yang membawa keberhasilan bisnis, dan peningkatan posisi bersaing. Perhatian penuh kualitas akan memberikan dampak langsung kepada perusahaan berupa keunggulan bersaing. Konveksi ini mengalami beberapa kendala salah satunya pada bagian SDM, seperti kurangnya karyawan yang menyebabkan terhambatnya proses produksi sehingga pengiriman barang kepada konsumen tidak tepat waktu. Selain hal tersebut, penciptaan suatu produk akan lebih baik jika terdapat perbedaan tersendiri jika dibandingkan dengan para pesaingnya. Adanya perbedaan tersebut akan membuat suatu produk lebih unggul dalam bersaing, sehingga dengan adanya keunggulan bersaing diharapkan mampu mendongkrak dan memaksimalkan penjualan. Selain adanya perbedaan, tampilan fisik juga mempunyai peran penting didalam menarik minat beli konsumen. Oleh sebab itulah tampilan produk pakaian harus dibuat semenarik mungkin. Disamping kedua faktor tersebut, faktor Pengendalian Kualitas dan Desain Produk juga sangat mempengaruhi persaingan.

Konsumen zaman sekarang sangat kreatif, konsumen ingin produk yang berkualitas dan desain yang sangat inovatif untuk memenuhi keinginannya. Aneka ragam fashion tersebut mengalami perkembangan zaman dan teknologi yang bermunculan. Untuk itu perusahaan konveksi ini terus meningkatkan kualitas terhadap produknya, yaitu kualitas yang harus ditingkatkan agar lebih baik lagi sehingga lebih unggul dari perusahaan konveksi yang lain yang sudah ada dan baru bermunculan.

Bintang Collection bergerak di bidang konveksi memproduksi pakaian wanita dengan berbagai macam model yang disesuaikan dengan trend di masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan akan pakaian wanita ini, Bintang Collection perlu melakukan peramalan permintaan produknya melalui desain produk dan mutu/kualitas produknya.

William J. Stevenson (2015) menyatakan "Peramalan (*forecasting*) adalah suatu seni dan ilmu pengetahuan dalam memprediksi peristiwa pada masa mendatang". Sedangkan, peramalan permintaan (*demand forecasts*) merupakan proyeksi atas permintaan untuk produk dalam suatu perusahaan (Stevenson, 2015 : 76). Konveksi Bintang Collection

melakukan peramalan yang dipengaruhi oleh permintaan terhadap produk pakaian, sebagai contoh permintaan konsumen pada penambahan motif terhadap pakaian yang dipesan.

Desain produk pakaian yang sering dibuat di konveksi Bintang Collection yaitu gamis dan setelan wanita, konveksi tersebut jarang mendapatkan pesanan dengan model kemeja. Sistem desain pakaian pada konveksi Bintang Collection berdasarkan permintaan konsumen. Sedangkan pakaian yang paling diminati konsumen yaitu berbahan Crinkle Airflow dan untuk sistem pemesanannya dengan cara Pree-order.

Untuk memasuki persaingan bisnis pakaian, Bintang Collection sangat memperhatikan mutu pakaian yang diproduksinya. Kualitas juga merupakan faktor yang menjadi penentu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing. Pendapat menurut konsumen mengenai kualitas produk Bintang Collection sangat baik dilihat dari bahan dan jahitan yang rapi. Selain itu, merek Bintang Collection sudah terdaftar di Shoppe dan Tiktok shop. Untuk harga produk di konveksi tersebut sesuai dengan model yang diinginkan konsumen. Teori Mutu/Kualitas menurut Wiliam J. Stevenson (2015: 3) menyatakan Didefinisikan secara luas, mutu mengacu pada kemampuan suatu produk atau jasa yang secara konsisten mempertemukan atau melebihi kriteria atau ekspektasi konsumen.konsumen yang berbeda memiliki kriteria yang berbeda pula sehingga definisi kerja dari mutu adalah bergantung sepenuhnya pada konsumen.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa desain produk, menganalisa mutu/kualitas dan menganalisa jumlah peramalan permintaan pakaian wanita di Bintang Collection Tegal. Penelitian ini merujuk pada penelitian ¹⁾ Wahyu Nusantara Adji, 2022 yang berjudul “ Pengendalian Kualitas Proses Produksi Konveksi Pada PT Kaosta Sukses Mulia” .²⁾ Vanesa P.Rau, Jacky S.B Sumarauw, Merlyn Mourah Karuntu, 2018 dengan judul “Analisis Peramalan Permintaan Produk Hollow Brick Pada UD.Immanuel Air Madidi”.³⁾ Penelitian Wahyu Nusantara Adji yang berjudul “Pengendalian Kualitas Proses Produksi Konveksi Pada PT. Koasta Sukses Mulia”.⁴⁾ Penelitian Karina Aulia dkk, yang berjudul “Peneapan metode Peramalan Untuk Identifikasi Potensi Permintaan Konsumen”.

Peramalan

Wiliam J. Stevenson (2015) menyatakan “Perencanaan adalah bagian integral dari pekerjaan manajer. Ramalan membantu manajer mengurangi beberapa ketidakpastian,sehingga memperbolehkan mereka untuk mengembangkan rencana yang lebih berarti . Ramalan (forecast) adalah pernyataan mengenai nilai yang akan datang dari variabel seperti permintaan. Artinya Ramalan merupakan prediksi mengenai masa depan. Pada dasarnya ramalan ini berguna dalam perencanaan dan penjadwalan operasi sehari-hari (Stevenson, 2015 : 76). Peramalan bisnis lebih dari memprediksi permintaan. Ramalan juga digunakan untuk memprediksi laba, pendapatan, biaya, perubahan produktivitas, harga dan ketersediaan energi dan bahan baku, suku bunga, pergerakan indikator ekonomi utama (misalnya, produk domestik bruto, inflasi, pinjaman pemerintah), serta harga saham dan obligasi.Secara umum, tanggung jawab untuk mempersiapkan ramalan permintaan dalam organisasi bisnis bergantung pada pemasaran atau penjualan, bukannya operasi. Ramalan yang dihasilkan oleh bagian operasi sering kali mengenai kebutuhan persediaan, sumber daya, waktu, dan sejenisnya.

Desain Produk

Desain produk merupakan komponen yang sangat penting dalam dunia bisnis. Strategi desain produk apapun yang kurang unggul dapat membahayakan perusahaan. Untuk memaksimalkan potensi kesuksesan, banyak perusahaan fokus hanya pada beberapa produk tertentu dan kemudian berkonsentrasi pada produk-produk tersebut (Heizer & Render, 2014 : 177). Perusahaan-perusahaan global seperti Regal Marie tahu bahwa dasar keberadaan sebuah organisasi dalam perusahaan adalah produk yang disediakannya untuk masyarakat. Produk-produk yang hebat adalah kunci kesuksesan. Pendesain juga perlu mempertimbangkan kemampuan operasi untuk mencapai desain yang sesuai dengan kemampuan (Heizer & Render, 2014). Secara umum, bagian desain, operasi dan pemasaran harus saling bekerja sama secara erat, saling menjaga agar tetap memperoleh informasi, serta mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan dari konsumen. mutu sebagai kesesuaian untuk digunakan. dia juga percaya bahwa sekitar 80 persen dari mutu yang rusak dapat dikontrol manajemen. dengan demikian manajemen memiliki tanggung jawab untuk memperbaiki kekurangan ini.dia menjelaskan manajemen mutu dalam sebuah trilogi yang terdiri atas perencanaan mutu, pengendalian mutu, dan peningkatan mutu. Perencanaan mutu diperlukan untuk menetapkan proses yang mampu memenuhi standar mutu, pengendalian mutu diperlukan dalam rangka untuk mengetahui kapan tindakan perbaikan perlu dilakukan, dan bahwa peningkatan mutu akan membantu untuk menemukan cara yang lebih baik (Stevenson, 2015: 8)

Dari teori diatas dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini :

- H1 : Peran Desain Produk memiliki pengaruh positif terhadap Peramalan Permintaan Pakaian Wanita Bintang Collection Tegal
- H2 : Peran Mutu/Kualitas memiliki pengaruh positif terhadap Peramalan Permintaan Pakaian Wanita Bintang Collection Tegal
- H3 : Peran Desain Produk dan Mutu/Kualitas memiliki pengaruh positif terhadap Peramalan Permintaan Pakaian Wanita Bintang Collection Tegal

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018; 20) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif, yang berbentuk angka atau bilangan. Pengumpulan data dilakukan melalui survey dan observasi dilapangan dan membagikan kuesioner kepada responden. penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan unuk memecahkan suatu masalah yang terjadi pada waktu sekarang

dengan mengumpulkan data, menyusun, menganalisa, interpretasi data dan akhirnya menarik kesimpulan yang didukung dari hasil kuisioner yang terkumpul.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan non random, yaitu pengambilan sampel yang tidak semua anggota sampel diberi kesempatan untuk dipilih sebagai anggota sampel. Yang digunakan dalam non random sampel ini adalah *Purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri sesuai dengan tujuan (Sugiyono, 2019: 78) "*Sampel Purposif (Purposif Sampling) siapa yang dipilih tergantung pada riset, dimana, kapan, bergantung pada kriteria tertentu yang ditentukan oleh tujuan riset*" (Daymon & Immy, 2008). Sampling atau penarikan sampel dalam penelitian/riset kualitatif ini adalah fleksibel, dimana sampling berkembang selama riset berlangsung. Yang utama dari unsur riset ini adalah orang-orang yang dipilih berdasarkan pengalaman terhadap fenomena yang diteliti, hal ini tergantung pada kondisi dan situasi ditentukannya tempat partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari survei ke obyek penelitian yaitu Bintang Collection dengan melakukan interview/wawancara secara langsung terhadap pemilik serta konsumen Konveksi Bintang Collection, baik pembeli eceran maupun pembeli secara grosir. Hasil interview/wawancara dapat disajikan pada ulasan berikut ini :

Produk Konveksi Bintang Collection

Konveksi Bintang Collection adalah salah satu industri di daerah Tembok,banjaran yang bergerak di bidang pakaian wanita dengan menghasilkan produk yaitu :

a. Gamis Crinkle

Gamis crinkle merupakan jenis pakaian muslim yang terbuat dari bahan kain crinkle atau kain yang memiliki tekstur kerut-kerut atau keriput pada permukaannya. Meskipun teksturnya tidak rata atau bisa dibilang berkerut namun ketika dipegang bahan ini akan tetap terasa lembut. Pada konveksi Bintang Collection terdapat 2 jenis gamis yang berbahan crinkle yaitu Gamis Salsa dan Gamis Elsa. Banyak pedagang yang menggunakan jasa konveksi Bintang Collection untuk pembuatan gamis crinkle karena harga yang cukup terjangkau serta bahan yang nyaman digunakan.

b. One Set Crinkle

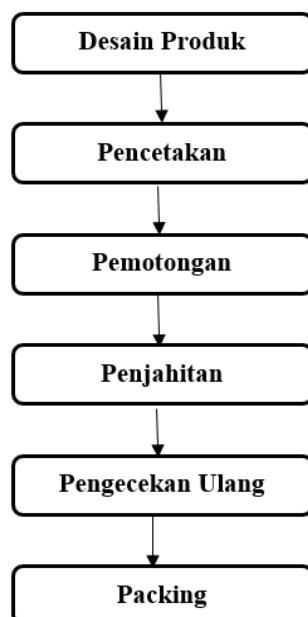
One set crinkle merupakan fashion terbaik dengan model yang simple dan tidak norak saat dilihat. Setelan ini hadir dalam beberapa pilihan warna dan desain yang simple. Selain itu material yang dipakai menggunakan bahan berkualitas premium dan sangat lembut saat di pakai. Baju One Set Crinkle ini bisa dipakai untuk beberapa kegiatan, salah satunya yaitu untuk mendukung aktivitas di rumah agar tetap tampil cantik dan menawan.

c. Midi Dress Rayon

Midi dress rayon merupakan pakaian terusan yang tidak terlalu panjang. Midi dress bahan rayon ini memiliki tekstur yang halus dan lembut sehingga nyaman ketika dipakai, selain itu juga tidak mudah kusut. Pakaian ini sangat cocok digunakan untuk acara formal atau non-formal karena desain yang kekinian, fashionable dan simple. Biasanya untuk model dress dengan 3 tingkat, busui friendly dengan resleting di depan, bagian tangan terdapat karet kerut yang wudhu friendly, dan bisa di mix and match dengan rok, kulot, atau legging.

Proses Pembuatan Produk dari Konveksi Bintang Collection

Adapun alur proses produksi pembuatan produk konveksi dari home industry Bintang Collection dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Pembuatan Produk

Proses pembuatannya yaitu dengan cara sebagai berikut :

- Proses awal dari pembuatan produk yaitu dengan pencetakan/pembuatan desain sesuai permintaan konsumen. Sebelumnya produsen sudah mengukur badan dari konsumen dengan menggunakan meteran.
- Proses kedua, setelah didesain sesuai permintaan konsumen lalu kain dipotong sesuai pola dengan menggunakan menggunakan gunting. Setelah semua pola sudah digunting, maka proses selanjutnya yaitu menyambungkan pola yang satu dengan pola yang lainnya menggunakan peniti.
- Proses ketiga yaitu penjahitan, semua bahan yang sudah di sambung sementara dengan peniti selanjutnya akan di jahit dan di obras.
- Proses keempat yaitu pengecekan ulang/finishing oleh tim guna memastikan produk yang dibuat tidak ada sisa benang ataupun potongan jarum yang masih menempel.
- Setelah semuanya sudah dilakukan, tahap terakhir yaitu packing produk pakaian yang sudah siap untuk dikirim kepada konsumen.

Data Penjualan Pakaian Wanita Konveksi Bintang Collection Tegal

Data penjualan dan persentasi produk cacat Pakaian Wanita Konveksi Bintang Collection Tegal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Penjualan Pakaian Bintang Collection Tegal Tahun 2022

No	Bulan	Produksi	Persentase Produk Cacat	Produk Berkualitas	Penjualan Produk
1	Januari	3000	18%	540	2.460
2	Februari	3200	20%	640	2.560
3	Maret	3400	10%	340	3.060
4	April	3300	15%	495	2.805
5	Mei	3500	20%	700	2.800
6	Juni	3500	10%	350	3.150
7	Juli	3700	15%	555	3.145
8	Agustus	3500	20%	700	2.800
9	September	3100	15%	465	2.635
10	Oktober	3200	10%	320	2.880
11	November	3400	15%	510	2.890
12	Desember	3700	20%	740	2.960
Total		40.500		6.355	34.145

Sumber : Konveksi Bintang Collection, 2023

Tabel 1 diatas menjelaskan bahwa hasil produksi pakaian wanita konveksi Bintang Collection pada tahun 2022 terjadi fluktuasi permintaan dari setiap periode bulan Januari sampai bulan Desember 2022. Produk cacat setiap bulan proses produksi jumlahnya yang tidak sedikit, disebabkan karena kurang telitinya karyawan dalam pembuatan produk. Pada periode bulan Juli dan Desember, memproduksi pakaian dalam jumlah banyak dengan hasil besarnya sama yaitu 3.700 pcs. Akan tetapi jumlah kecacatan yang paling banyak yaitu pada bulan Desember sebesar 740 unit. Total jumlah produksi pakaian pada tahun 2022 sebanyak 40.500 pcs dan dengan total tingkat produk cacat sebanyak 6.355 pcs sehingga diperoleh produk dijual sejumlah 34.145 pcs.

Dengan menggunakan data tabel 1 penjualan tahun 2022 sebagai data dasar maka dapat diramalkan permintaan pakaian wanita Konveksi Bintang Collection di tahun 2023 dengan menggunakan rumus Moving Average sebagai berikut :

$$\text{Perkiraan Januari} : \frac{3.200 + 3.400 + 3.700}{3} = 3.433 \text{ pcs}$$

$$\text{Perkiraan Februari} : \frac{3.400 + 3.700 + 3.433}{3} = 3.511 \text{ pcs}$$

$$\text{Perkiraan Maret} : \frac{3.700 + 3.433 + 3.511}{3} = 3.548 \text{ pcs}$$

$$\text{Perkiraan April} : \frac{3.433 + 3.511 + 3.548}{3} = 3.497 \text{ pcs}$$

$$\text{Perkiraan Mei} : \frac{3.511 + 3.548 + 3.497}{3} = 3518 \text{ pcs}$$

$$\text{Perkiraan Juni} : \frac{3.548 + 3.497 + 3.518}{3} = 3.521 \text{ pcs}$$

$$\text{Perkiraan Juli} : \frac{3.497 + 3.518 + 3.521}{3} = 3.512 \text{ pcs}$$

$$\text{Perkiraan Agustus} : \frac{3.518 + 3.521 + 3.512}{3} = 3.517 \text{ pcs}$$

$$\text{Perkiraan September} : \frac{3.521 + 3.512 + 3.517}{3} = 5.275 \text{ pcs}$$

Perkiraan Oktober : $\frac{3.512 + 3.517 + 5.275}{3} = 4.101$ pcs

Perkiraan November : $\frac{3.517 + 5.275 + 4.101}{3} = 4,298$ pcs

Perkiraan Desember : $\frac{5.275 + 4.101 + 4.298}{3} = 4.558$ pcs

Dari perhitungan peramalan permintaan dengan metode moving average diatas maka dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 2. Peramalan Permintaan Pakaian Di Bintang Collection Tegal Tahun 2023

No	Bulan	Peramalan Produksi	Peramalan Persentase Produk Cacat	Peramalan Produk Berkualitas	Peramalan Permintaan Produk
1	Januari	3.433	20%	687	2.746
2	Februari	3.511	18%	632	2.879
3	Maret	3.548	15%	710	2.838
4	April	3.497	20%	700	2.797
5	Mei	3.518	20%	352	3.166
6	Juni	3.521	20%	704	2.817
7	Juli	3.512	20%	702	2.810
8	Agustus	3.517	15%	351	3.166
9	September	5.275	15%	655	4.620
10	Oktober	4.101	20%	738	3.363
11	November	4,298	20%	860	3.438
12	Desember	4.558	18%	912	3.646
Total		44.289		8.003	38.286

Sumber : Bintang Collection, 2023

Dari tabel Tabel 2. Peramalan permintaan pakaian di Bintang Collection menunjukkan kenaikan produksi sebanyak 44.289 pcs, produk cacat sebanyak permintaan. Untuk memperoleh informasi tentang desain dan mutu produk Bintang Collection dari data responden secara langsung dengan mengisi kuesioner melalui google form. Data kemudian diolah menggunakan SPSS 25 untuk dianalisis dan di uji hasilnya. Hasil analisis dan hasil uji dapat disajikan berikut ini :

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah alat analisis nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih pengeceran (X1), harga grosir (X2), promosi penjualan (X3) dengan satu variabel terikat loyalitas konsumen (Y). Hasil Analisis Regresi Berganda dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.002	2.553		-.393	.698
	Desain Produk	.115	.079	.125	1.450	.159
	Mutu/Kualitas	.683	.068	.862	9.980	.000

a. Dependent Variable: Peramalan Permintaan

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 hasil Analisis Regresi Linear Berganda dapat ditentukan persamaan regresi X, dan X2 terhadap Y. Sugiyono (2017:253) menyatakan bahwa persamaan regresi ganda yaitu:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai konstanta (a) dapat dibaca pada baris Constant kolom B yaitu 1,002. Nilai koefisien desain produk (b1) adalah 0,115. Nilai koefisien kemasan (b2) adalah 0,683. Berdasarkan nilai tersebut, maka persamaan regresi linier berganda Desain produk (X1), Mutu (X2) secara bersama-sama terhadap Peramalan Permintaan (Y) yaitu:

$$Y' = 1,002 + 0,115 X_1 + 0,683 X_2$$

Setelah diperoleh persamaan regresi ganda (X1 dan X2 terhadap Y), maka penjelasan tentang persamaan tersebut yaitu sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 1,002; artinya jika Desain Produk (X1), dan Mutu (X2) bernilai nol, maka Peramalan Permintaan (Y) nilainya sebesar 1,002.
- 2) Koefisien regresi Desain Produk terhadap Peramalan Permintaan bernilai positif sebesar 0,115; artinya jika desain produk mengalami kenaikan 1 dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka peramalan permintaan akan mengalami

peningkatan sebesar 0,336. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara desain produk dan peramalan. Semakin tinggi desain produk maka semakin meningkatkan peramalan permintaan pakaian wanita Bintang Collection Tegal.

- 3) Koefisien regresi Mutu terhadap Peramalan Permintaan bernilai positif sebesar 0,683; artinya jika desain produk mengalami kenaikan 1 dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka peramalan permintaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,683. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara desain produk dan peramalan. Semakin tinggi mutu pakaian maka semakin meningkatkan peramalan permintaan pakaian wanita Bintang Collection Tegal

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara terpisah berpengaruh terhadap loyalitas konsumen (Y). Dengan kriteria jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Selain dengan menggunakan nilai signifikan, interpretasi uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.002	2.553		.393	.698
	Desain Produk	.115	.079	.725	1.850	.019
	Mutu/Kualitas	.683	.068	.862	9.980	.000

a. Dependent Variable: Peramalan Permintaan

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4 diatas maka dapat dijelaskan hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut :

- Desain produk terhadap peramalan permintaan, nilai thitung sebesar 1,850 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,850 > 1,708$ dengan nilai sig. $0,019 < 0,05$ artinya **H1 diterima**. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif desain produk terhadap peramalan permintaan pakaian wanita di Bintang Collection Tegal.
- Mutu terhadap permintaan permintaan, nilai thitung sebesar 9,980 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,980 > 1,1,708$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya **H2 diterima**. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif mutu terhadap peramalan permintaan pakaian wanita di Bintang Collection Tegal.

Tabel Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel persepsi pengeceran, persepsi harga grosir, persepsi promosi penjualan secara bersama-sama. Berpengaruh terhadap loyalitas konsumen. Kriteria pengambilan keputusan jika F hitung $> F$ tabel berarti hipotesis terbukti, nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima bila dilakukan secara simultan. Ringkasan hasil uji F dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450.122	2	225.061	66.318	.000 ^b
	Residual	84.842	25	3.394		
	Total	534.964	27			

a. Dependent Variable: Peramalan Permintaan

b. Predictors: (Constant), Mutu/Kualitas, Desain Produk

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 5, hasil uji F diperoleh f_{hitung} 66,318 yang artinya lebih besar dari f_{tabel} yaitu $66,318 > 3,403$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan **H3 diterima**. Jadi, hipotesis adanya pengaruh desain produk, dan mutu terhadap peramalan permintaan pakaian wanita **terbukti atau diterima**. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh desain produk dan mutu secara simultan terhadap peramalan permintaan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui presentase sebesarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018; 97).. Nilai R square pada tabel Model Summary menunjukkan nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien korelasi di kolom R Square pada output Model Summary dimasukkan ke dalam rumus derajat koefisien determinasi. Rumus yang digunakan yaitu $KD = R^2 \times 100\%$, KD adalah nilai koefisien determinasi dan r melambangkannilai koefisien korelasi. Ringkasan nilai R square dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.917 ^a	.841	.829	1.842	.841	66.318	2	25	.000

a. Predictors: (Constant), Mutu/Kualitas, Desain Produk

b. Dependent Variable: Peramalan Permintaan

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Pembahasan

1) Peran Desain Produk Terhadap Peramalan Permintaan

Dari data produksi tahun 2022 tingkat produksi sebanyak 40.500 pcs dan jumlah penjualan sebanyak 34.145 pcs. Dengan menggunakan metode moving average dapat diramalkan jumlah produksi dan permintaan untuk tahun 2023. Peramalan produksi tahun 2023 terjadi kenaikan sebanyak 44.289 pcs dan kenaikan permintaan sebanyak 38.289 pcs. Peramalan ini diperkuat dengan hasil olah data dari kuesioner yang dibagikan kepada pelanggan Bintang Collection tentang desain produk Bintang Collection. Hasil uji t Desain produk terhadap peramalan permintaan, nilai thitung sebesar 1,850 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,850 > 1,661$ dengan nilai sig. $0,019 < 0,05$ artinya H1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif desain produk terhadap peramalan permintaan pakaian wanita di Bintang Collection Tegal. Semakin tinggi desain produk Bintang Collection, semakin meningkatkan keinginan konsumen untuk membeli kembali pakaian wanita Bintang Collection di masa yang akan datang.

Konsumen saat ini yang cerdas dalam membeli suatu produk, biasanya mereka akan mencari informasi terlebih dahulu melalui media sosial atau google. Terutama produk fashion yang terus berkembang dengan model-model terus berganti. Desain pakaian wanita Bintang Collection selalu mengikuti perkembangan trend model saat ini. Desain Bintang Collection tidak hanya wanita dewasa tetapi disukai oleh kalangan anak remaja. Penjualan pakaian wanita Bintang Collection tidak hanya di tingkat lokal saja tetapi ke seluruh Indonesia. Dengan memasarkan langsung di toko Bintang Collection dan memasarkan melalui media sosial dan toko online yaitu Shopee dan Tokopedia sehingga menjangkau pasar yang luas. Desain pakaian wanita modern dengan berbagai model terkini sehingga tidak ketinggalan jaman. Warna pakaian yang menarik dari warna pakaian polos sampai motif dipadukan sehingga menjadi desain yang sangat menarik terutama bagi anak muda. Bintang Collection selalu menciptakan desain-desain baru, hal inilah yang menyebabkan konsumen bersedia untuk membeli pakaian wanita Bintang Collection di masa mendatang.

2) Peran Mutu Terhadap Peramalan Permintaan

Dari data produksi Bintang Collection tahun 2022 tingkat produk cacat sebanyak 6.355, dengan menggunakan moving average dapat diramalkan produk cacat tahun 2023 sebanyak 8.003 pcs. Terjadi kenaikan jumlah produk cacat sebanding dengan kenaikan peramalan produksi di tahun 2023. Peramalan produk cacat ini, sehingga dapat dilakukan peramalan permintaannya. Mutu terhadap permintaan, nilai thitung sebesar 9,980 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,980 > 1,661$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya H2 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif mutu terhadap peramalan permintaan pakaian wanita di Bintang Collection Tegal.

Produk cacat tahun 2023 mengalami kenaikan karena terjadinya kenaikan tingkat produksi. Bintang Collection masih kurang dalam mengawasi pegawai selama produksi pakaian berlangsung, Produk cacat ini biasanya akan di betulkan kembali sehingga mutu produk layak untuk dijual. Bintang Collection mempertahankan mutu dari pakaian wanita menggunakan bahan baku standar yang digunakan oleh industri garmen. Pengetahuan konsumen tentang bahan baku pakaian, menyebabkan mereka akan memilih pakaian dengan kain yang nyaman digunakan. Bagi anak remaja yang banyak aktifitasnya akan memilih pakain dengan kain yang tidak panas dan menyerap keringat. Pakaian wanita Bintang collection dijual dengan harga produk yang terjangkau. Hal inilah yang menyebabkan konsumen bersedia membeli kembali di masa mendatang.

3) Peran Desain Produk dan Mutu Terhadap Peramalan Permintaan

Untuk meramalkan permintaan, Bintang Collection harus mengikuti trend model pakaian sehingga dapat meramalkan desain yang akan trend dimasa yang akan datang. Mempertahankan mutu adalah keutamaan bagi Bintang Collection untuk mempertahankan pelanggannya dan menarik pelanggan baru. Dengan kualitas jahitan yang kuat dan rapi sangat disukai konsumen. Bahan baku yang digunakan adalah kain dengan kualitas standar. Hasil survey ini diperkuat oleh hasil uji F diperoleh t_{hitung} 66,318 yang artinya lebih besar dari t_{tabel} yaitu $66,318 > 2,466$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan H3 diterima. Jadi, hipotesis adanya pengaruh desain produk, dan mutu terhadap peramalan permintaan pakaian wanita terbukti atau diterima. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh desain produk dan mutu secara simultan terhadap peramalan permintaan. Bintang Collection untuk meramalkan permintaan dimasa yang akan datang harus membuat desain pakaian yang menarik bagi pelanggannya dan tetap mempertahankan mutunya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah data produksi tahun 2022 menunjukkan tingkat produksi sebanyak 40.500 pcs dan jumlah penjualan sebanyak 34.145 pcs. Dengan menggunakan metode moving average dapat diramalkan jumlah produksi dan permintaan untuk tahun 2023. Peramalan produksi tahun 2023 terjadi kenaikan sebanyak 44.289 pcs dan kenaikan permintaan sebanyak 38.289 pcs. Peramalan ini diperkuat dengan hasil olah data dari kuesioner yang dibagikan kepada pelanggan Bintang Collection tentang desain produk Bintang Collection. Hasil uji t Desain produk terhadap peramalan permintaan, nilai thitung sebesar 1,850 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,850 > 1,661$ dengan nilai sig. $0,019 < 0,05$ artinya **H1 diterima**. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif desain produk terhadap peramalan permintaan pakaian wanita di Bintang Collection Tegal. Semakin tinggi desain produk Bintang Collection, semakin meningkatkan keinginan konsumen untuk membeli kembali pakaian wanita Bintang Collection di masa yang akan datang.

Data Bintang Collection tahun 2022 menunjukkan tingkat produk cacat sebanyak 6.355, dengan menggunakan moving average dapat diramalkan produk cacat tahun 2023 sebanyak 8.003 pcs. Terjadi kenaikan jumlah produk cacat sebanding dengan kenaikan peramalan produksi di tahun 2023. Peramalan produk cacat ini, sehingga dapat dilakukan peramalan permintaannya. Mutu terhadap permintaan permintaan, nilai thitung sebesar 9,980 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,980 > 1,661$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya **H2 diterima**. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif mutu terhadap peramalan permintaan pakaian wanita di Bintang Collection Tegal.

Bintang Collection harus mengikuti trend model pakaian sehingga dapat meramalkan desain yang akan trend dimasa yang akan datang. Mempertahankan mutu adalah keutamaan bagi Bintang Collection untuk mempertahankan pelanggannya dan menarik pelanggan baru. Dengan kualitas jahitan yang kuat dan rapi sangat disukai konsumen. Bahan baku yang digunakan adalah kain dengan kualitas standar. Hasil survey ini diperkuat oleh hasil uji F diperoleh t_{hitung} 66,318 yang artinya lebih besar dari t_{tabel} yaitu $66,318 > 2,466$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan **H3 diterima**. Jadi, hipotesis adanya pengaruh desain produk, dan mutu terhadap peramalan permintaan pakaian wanita **terbukti atau diterima**

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut terlibat serta menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dan Konveksi Bintang Collection yang telah menyediakan waktu dan memberikan ijinnya untuk dilakukannya penelitian ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N. (2022). Pengendalian Kualitas Proses Produksi Konveksi Pada PT. Kaosta Sukses Mulia. *Jurnal Kewirausahaan*, 8 No. 4. Retrieved from <https://journal.stiemsir.ac.id>
- Alma, B. (2018). *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa* (Cetakan ke 13 ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Auliasari, K., Kertaningtyas, M., & Kriswantono, M. (2019). Penerapan Metode Peramalan Untuk Identifikasi Potensi Permintaan Konsumen. *Informatics Journal*, 4 No. 3. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id>
- Daymon, C., & Immy, H. (2008). Riset Kualitatif.
- Ghozali, I. (2018; 97). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heizer, J., & Render, B. (2014 : 177). *Manajemen Operasi*. Salemba Empat.
- Heizer, J., & Render, B. (2014). *Manajemen Operasi*. Salemba Empat.
- Heriansyah, E., & Suwarni Hasibuan. (2021). Implementasi Metode Peramalan Pada Permintaan Bracket Side Stand K59A. *Jurnal PASTI*, XII No. 2, 209-223. Retrieved from <https://media.neliti.com>
- Indah, D. R., & Ei Rahmadani. (2018). Sistem Forecasting Perencanaan Produksi Dengan Metode Single Eksponensial Smoothing Pada keripik Singkong Srikandi Di Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2 No. 1. Retrieved from <https://core.ac.uk>
- Iwan, Rahayu, E. H., & Yulianto, A. (n.d.). ANALISIS PERAMALAN PERMINTAAN MOBIL MITSUBISHI XPANDER DENGAN TIGA METODE FORECASTING. *CAKRAWALA*, 18 No. 2. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/4296>
- Lusiana, A., & Yuliarty, P. (n.d.). Penerapan Metode Peramalan (Forecasting) Pada Permintaan Atap di PT. X. *Industri Inovasi*, 10 No 1. Retrieved from <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/industri/article/view/2530>
- Rosihan, R. I., Widyanoro, M., Tnsiri, R. A., & Dail Triawan. (2023). Analisis Perencanaan Permintaan Customer Untuk Produk Rear Fender di PT. ML. *Jurnal Optimalisasi*, 9 No. 1. Retrieved from <http://jurnal.utu.ac.id/joptimalisasi/article/view/7272>
- Setiadi, N. J. (2019). *Perilaku Konsumen*. Prenadamedia Group.
- Stevenson, W. J. (2015 : 177). *Manajemen Operasi*. Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Suliyanto. (2011; 61). *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi Dengan SPSS*. CV Andi Offset.
- Suliyanto. (2012: 100). *Metode Penelitian Bisnis*. Andi Offset.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Andi Offset.